BAB II

TINJUAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

Teori-teori pendukung yang digunakan dalam menyusun penelitian dengan dukungan dari jurnal-jurnal dan buku.

2.1.1. Augmented Reality

Augmented reality merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan dunia nyata dengan dunia maya dalam visualisasi 2 dimensi maupun 3 dimensi yang diproyeksikan pada lingkungan nyata di waktu yang bersamaan (Bagus & Mahendra, 2016).

Penggabungan dunia maya dan dunia nyata dengan dimungkinkan dengan menggunakan teknologi *augmented reality*, interaktivitas yang dilakukan dengan input dan memerlukan integrasi yang baik membutuhkan sebuah proses yang efektif (Nugroho & Pramono, 2017).

Augmented reality dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih maju pada perkembangan teknologi informasi saaat ini. Pada teknologi augmented reality terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam augmented reality mudah dioperasikan, penggunaan yang lebih efektif dan interaktif, tidak membutuhkan biaya yang besar. Kekurangan dalam augmented reality membutuhkan banyak memori pada tools dalam membuat aplikasi, pelacakan sudut pandang yang sensitif (Mustaqim & Kurniawan, 2017).

2.1.2. Android

android 📥

Gambar 2.1 Logo Android

Sumber: https://www.android.com/

Android merupakan sebuah sistem operasi yang bersifat terbuka (open source) berbasis Linux. Para user dapat bebas mengembangkan dan menambahkan aplikasi-aplikasi baru secara gratis dengan menggunakan sistem operasi android (Sagita, 2015).

Sistem operasi *android* dikembangkan oleh *Android, Inc.*, kemudian dibeli oleh *Google* pada tahun 2005 dan di rilis resmi di tahun 2007. *Android* sering digunakan oleh perangkat *smartphone*, Karena mudah dalam membuat dan mengembangkan suatu aplikasi dengan kreativitas pengguna sistem operasi *android*.

1. Android 1.0 Alpha

Gambar 2.2 Logo Android Alpha

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 1.0 Alpha adalah sistem operasi android pertama yang diluncurkan oleh google pada bulan september 2008. Walaupun masih dalam versi Alpha terdapat fitur untuk mengakses browser, google map dan youtube. Android versi 1.0 ini juga sudah memiliki fitur untuk memutar video dan mendengarkan audio.

2. Android 1.1 Beta



Gambar 2.3 Logo Android Beta

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 1.1 Beta dirilis pada tanggal 9 februari 2009 5 bulan setelah google pertama kali meluncurkan versi pertama dari android. Pada versi ini google menambahkan sebuah fitur yang dinamakan fitur hide call dan unhide call. Android versi 1.1 Beta merupakan penyempurnaan dari android versi 1.0 Alpha.

3. Android 1.5 Cupcake



Gambar 2.4 Logo Android Cupcake

Sumber: https://developer.android.com/

Android Cupcake diluncurkan pada tanggal 30 april 2009. Android Cupcake seharusnya versi 1.2 tetapi direvisi oleh google dan menjadi versi 1.5 dan pada versi 1.5 ini google mulai menggunakan nama-nama makanan untuk versi seterusnya. Pada android Cupcake goggle mulai menambahkan fitur rotasi layar otomatis, widget, dan keyboard virtual.

4. Android 1.6 Donut



Gambar 2.5 Logo Android Donut

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 1.6 Donut dirilis pada tanggal 15 september 2009. Pada android versi 1.6 ini *google* menambahkan fitur foto dan video, gestur, dan penacarian pada *play store*.

5. Android 2.0 Eclair



Gambar 2.6 Logo Android Eclair

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 2.0 dirilis pada tanggal 26 oktober 2009 dengan nama android Eclair sebuah roti krim berbentuk persegi panjang dengan coklat krim diatas. Pada versi 2.0 Android Eclair ditambah sebuah fitur baru seperti multi-

touch, live wallpaper, zoom in dan zoom out dengan double tap, mulai menggunakan tombol on screen serta pada browser telah didukung dengan HTML5.

6. Android 2.2 Froyo



Gambar 2.7 Logo Android Froyo

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 2.2 Froyo dirilis pada tanggal 20 mei 2010. Mulai dari android 2.2 froyo banyak fitur yang dikembangkan seperti zoom gambar yang hanya menggunakan sentuhan tangan web browser yang telah mendukung animasi dengan format GIF dan salah satu fitur andalan pada android Froyo USB tethring.

7. Android 2.3 Gingerbread



Gambar 2.8 Logo Android Gingerbread

Sumber: https://developer.android.com/

Android secara resmi merilis android versi 2.3 gingerbread pada tanggal 6 desember 2010 pada perangakat sistem operasi mobile. Di versi 2.3 android

mulai berkerjasama pada salah satu pabrik besar *Samsung* pada *Samsung Galaxy Series*. Pada *android* ini juga telah menambahkan beberapa sensor, *copy-paste* kata dan fitur kamera depan.

8. Android 3.0 Honeycomb



Gambar 2.9 Logo Android Honeycomb

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 3.0 honeycomb diluncurkan pada tanggal 22 februari 2011. Pada android versi 3.0 lebih dikhususkan untuk perangkat tablet dan PC. Android 3.0 honeycomb mulai mengenalkan fitur multi-tasking yang memungkinkan pengguna untuk membuka lebih dari 1 aplikasi yang berjalan.

9. Android 4.0 Ice Cream Sandwich



Gambar 2.10 Logo Android Ice Cream Sandwich

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 4.0 ice cream sandwich diluncurkan pada tanggal 19 oktober 2011. Android versi 4.0 ice cream sandwich menggantikan android versi 3.0 honeycomb secara keseluruhan. Android versi 4.0 ice cream sandwich menambahkan fitur gesture swipe untuk menutup notifikasi, dapat

menyesuaikan ukuuran widget dan *spell-checker* untuk menandai kesalahan pengetikan.

10. Android 4.0 Jelly Bean



Gambar 2.11 Logo Android Jelly Bean

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 4.1 jelly bean dirilis secara resmi pada tanggal 27 juni 2012. Google mulai fokus pada tampilan antar muka untuk meningkatkan sistem operasi android. Pada android versi 4.1 jelly bean terdapat fitur pengguna dapat mendesain kostum pada keyboard dan tersedia fitur gesture pada keyboard. Selain itu juga terdapat dukungan tampilan nirkabel.

11. Android 4,4 KitKat



Gambar 2.12 Logo Android KitKat

Sumber: https://developer.android.com/

Setelah cukup lama mempertahankan *android* versi 4.0 *Jelly bean* akhirnya *google* merilis *android* versi 4.4 *KitKat* pada tanggal 31 oktober

2013. Pada android versi 4.1 KitKat terdapat fitur *sensor Batching*, *WebView*, *Step Detector*, dan untuk pertama kalinya perintah "*Ok. Google*" digunakan.

12. Android 5.0 Lolipop



Gambar 2.13 Logo Android Lolipop

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 5.0 lolipop diluncurkan pada tanggal 25 juni 2014. Pada android versi 5.0 lolipop terdapat fitur baru yang ditambahkan oleh google. Seperti fitur antar muka yang didesain menggunakan material goggle, fitur Factory Reset Protection untuk menjaga ketika perangkat android hilang dan tidak bisa direset tanpa persetujuan pengguna.

13. Android 6.0 Marshmallow



Gambar 2.14 Logo Android Marshmallow

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 6.0 dilucurkan pada tanggal 5 mei 2015 dengan nama android Marshmallow. Pada android versi 6.0 marshmallow goggle mulai membuat sensor sidik jari (Finger Print) sebagai sistem keamanan, telah mendukung fitur virtual reality dan mode hemat daya.

14. Android 7.0 Nougat



Gambar 2.15 Logo Android Nougat

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 7.0 Nougat dirilis pada tanggal 19 oktober 2016. Android versi 7.0 Nougat telah ditingkatkannya performa user interface oleh google sehingga dapat memanjakan para penggunanya. Pada android versi 7.0 Nougat juga memiliki fitur Night Mode (mode malam).

15. Android 8.0 Oreo



Gambar 2.16 Logo Android Oreo

Sumber: https://developer.android.com/

Android versi 8.0 telah resmi diluncurkan pada bulan agustus 2017 dengan membawa nama brand makanan terkenal Oreo. Google juga menambahkan sebuah fitur autofill untuk meningkatkan kecepatan booting dan dapat dengan mudah mengakses aplikasi.

16. Android 9.0 Pie



Gambar 2.17 Logo Android Pie

Sumber: https://developer.android.com/

Pada *android* versi 9.0 *Pie* dirilis pada bulan agustus 2018 setahun setelah peluncuran *android* versi 8.0 *Nougat. Android* versi 9.0 *Pie* juga dibekali peningkatan pada fitur *AI* (*Artifical Intelegence*) dan juga menambahkan sebuah fitur *adaptive brightness* sebuah fitur yang pencerahan yang otomatis pada layar tidak memiliki *bezel*.

17. Android 10



Gambar 2.18 Logo Android 10

Sumber: Sumber: https://developer.android.com/

Android 10 adalah versi android terbaru yang tidak diberi nama seperti versi-versi android terdahulu. Android 10 hanya memperbarui mode malam dan kualitas audio.

2.1.3. ASEAN



Gambar 2.19 Logo Asean

Sumber: https://www.kompas.com

ASEAN (Association South East Asian Nation) merupakan sebuah organisasi perhimpunan bangsa-bangsa yang berada di kawasan asia tenggara. ASEAN dibentuk pada tanggal 8 agustus 1967 di kota Bangkok, Thailand. Oraganisasi ASEAN memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya serta meningkatkan perdamaiann. Asean beranggotakan 10 negara yang berada di kawasan asia tenggara yaitu, Indonesia, Singapore, Malaysia, Brunei Darusalam, Thailand, Filipina, Vietnam, Kamboja, Laos, dan Myanmar (Nurjaman, 2017).

2.1.4. Negara-Negara di ASEAN

1. Indonesia



Gambar 2.20 Bendera Negara Indonesia

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.1 Profil Negara Indonesia

Kepala Negara	Presiden
Ibu Kota	Jakarta
Hari Kemerdekaan	17 Agustus 1945
Lagu Nasonal	Indonesia Raya
Luas Wliayah	1.904.569 km ²
Jumlah Penduduk	253.609.643 jiwa (estimasi
	juli 2014)
Mata Uang	Rupiah
Bahasa Nasional	Indonesia

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Bendera merah putih awalnya digunakan pada masa kerajaan majapahit sebagai umbul-umbul perang. Pada tanggal 23-25 desember 1939 bendera merah putih ditetapkan sebagai bendera pemersatu bangsa dan lagu Indonesia Raya sebagai lagu persatuan. Bendera Indonesia merah berarti berani dan putih berarti suci, merah berarti manusia dan putih berarti suci yang saling melengkapi.



Gambar 2.21 Peta Negara Indonesia

Sumber: https://www.kompas.com

2. Singapura



Gambar 2.22 Bendera Negara Singapura

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.2 Profil Negara Singapura

Kepala Negara	Presiden
Kepala Pemerintahan	Perdana Menteri
Ibu Kota	Singapura
Hari Kemerdekaan	9 Agustus 1965
Lagu Nasional	Majulah Singapura
Luas Wilayah	716 km ²
Jumlah Penduduk	5.567.301 jiwa (estimasi juli
	2014)
Mata Uang	Dolar Singapura
Bahasa	Inggris, Melayu, Mandarin,
	dan Tamil

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Bendera Singapura memiliki kemiripan dengan bendera Indonesia hanya saja terdapat gambar bulan sabit dan 5 bintang. Warna merah yang melambangkan persaudaraan, putih yang mengartikan kesucian, bulan sabit yang mengartikan negara kecil yang sedang maju dan 5 bintang yang berarti kemajuan, keadilan, keamanan, kesaksamaan, dan demokrasi.



Gambar 2.23 Peta Negara Singapura

Sumber: https://www.kompas.com

3. Malaysia



Gambar 2.24 Bendera Negara Malaysia

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.3 Profil Negara Malaysia

Kepala Negara	Yang di-pertuan agong
Kepala Pemerintahan	Perdana Menteri
Ibu Kota	Kuala Lumpur
Hari Kemerdekaan	31 Agustus 1957
Lagu Nasional	Negaraku
Luas Wilayah	330.803 km ²
Jumlah penduduk	31.746.000 jiwa
Mata Uang	Ringgit
Bahasa	Melayu, Inggris, Cina, dan Tamil

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Bendera malaysia memiliki 13 garis merah putih yang melambangakan persekutuan 13 anggota negara, warna biru yang berarti perpaduan rakyat Malaysia dan bulan sabit melambangkan agam Islam yang menjadi agam resmi Malaysia.



Gambar 2.25 Peta Negara Malaysia

Sumber: https://www.kompas.com

4. Brunei Darusalam



Gambar 2.26 Bendera Negara Brunei Darusalam

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.4 Profil Negara Brunei Darusalam

Kepala Negara	Sultan
Ibu Kota	Bandar Seri Begawan
Hari Kemerdekaan	1 januari 1984
Lagu Nasional	Allah Peliharakan Sultan
Luas Wilayah	5.765 km ²
Jumlah Penduduk	422.675 jiwa
Mata Uang	Brunei Dollar
Bahasa	Melayu dan Inggris

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Bendera Brunei Darulam yang berwarna kuning melambangkan raja, bulan sabit yang melambangkan agama Islam, payung sayap yang berarti kemakmuran, keamanan, keadilan dan kedamaian sedangkan payung obor memiliki arti kepemimpinan dibawah perintah sultan.



Gambar 2.27 Peta Negara Brunei Darusalam

Sumber: https://www.kompas.com

5. Filipina



Gambar 2.28 Bendera Negara Filipina

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.5 Profil Negara Filipina

Kepala Negara	Presiden
Ibu Kota	Manila
Hari kemerdekaan	12 juni 1898
Lagu Nasional	Lupang Hinirang
Luas Wilayah	323.448 km ²
Jumlah Penduduk	107.668.231 jiwa
Mata Uang	Peso
Bahasa	Filipino (Tagalog), Inggris.
	Dan Spanyol

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Pada lambang matahari di bendera Filipina mengartikan 8 provinsi awal, gambar 3 buah bintang pada segita putih melambangkan 3 agama utama yaitu Islam, Katholik dan Protestan. Warna putih yang berarti suci, warna

merah berarti gejolak dalam peperangan masa lalu dan warna biru berarti ketenangan.



Gambar 2.29 Peta Negara Filipina

Sumber: https://www.kompas.com

6. Thailand



Gambar 2.30 Bendera Negara Thailand

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.6 Profil Negara Thailand

Kepala Negara	Raja
Kepala Pemerintahan	Perdana Menteri
Ibu Kota	Bangkok
Lagu Nasional	Phlen Chat Thai
Luas Wilayah	513.120 km ²
Jumlah Penduduk	67.741.401 jiwa
Mata uang	Baht
Bahasa	Thai

Bendera Thailand yang berwarna merah, putih dan biru memiliki arti negara, agama dan raja. warna biru ditengah yang merupakan warna hari juma'at yang menjadi hari lahirnya raja.



Gambar 2.31 Peta Negara Thailand

Sumber: https://www.kompas.com

7. Vietnam



Gambar 2.32 Bendera Negara Vietnam

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.7 Profil Negara Vietnam

Kepala Negara	Presiden
Kepala Pemerintahan	Perdana Menteri
Ibu Kota	Hanoi
Lagu Nasional	Tien Quan Ca
Luas Wilayah	331.210 km ²
Jumlah Penduduk	93.421.835 jiwa
Mata Uang	Dong
Bahasa Nasional	Vietnam

Negara Vietnam merupakan negara yang menerapkan paham komunis. Bendera vietnam memiliki arti revolusi dan negara yang di pimpin oleh militer.



Gambar 2.33 Peta Negara Vietnam

Sumber: https://www.kompas.com

8. Kamboja



Gambar 2.34 Bendera Negara Thailand

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.8 Profil Negara Kamboja

Kepala Negara	Raja
Kepala Pemerintahan	Perdana Menteri
Ibu Kota	Phnom Penh
Hari Kemerdekaan	9 November 1953
Lagu Nasional	Nokoreach
Luas Wilayah	181.035 km ²
Jumlah Penduduk	15.458.332 jiwa
Mata Uang	Riel
Bahasa Nasional	Khmer

Bendera negara Kamboja warna merah yang berarti keberanian dan juga melambangkan agama Budhha. Warna biru yang berarti persaudaraan dan sistem pemerintahan. warna putih pada gambar angkor wat memiliki arti kemurnian dan kesucian.



Gambar 2.35 Peta Negara Kamboja

Sumber: https://www.kompas.com

9. Laos



Gambar 2.36 Bendera Negara Laos

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2.9 Profil Negara Laos

Kepala Negara	Presiden
Kepala Pemerintahan	Perdana Menteri
Ibu Kota	Viantiane
Hari Kemerdekaan	19 juli 1949
Lagu Nasional	Pheng Xat Lao
Luas Wilayah	237.955 km ²
Jumlah Penduduk	6.803.899 jiwa
Mata Uang	Kip
Bahasa Nasional	Lao

Bendera Laos merah yang melambangkan darah yang terkorban, Warna biru yang berarti sumber daya alam dan gambar bulan berwarna putih memiliki arti cahaya bulan diatas sungai mekong.



Gambar 2. 37 Peta Negara Laos

Sumber: https://www.kompas.com

10. Myanmar



Gambar 2.38 Bendera Negara Myanmar

Sumber: https://www.kompas.com

Tabel 2. 10 Profl Negara Myanmar

Kepala Negara	Presiden
Ibu Kota	Nay Pyi Yaw
Hari Kemerdekaan	4 januari 1948
Lagu Nasional	Kaba Ma Kyei
Luas Wilayah	676.578 km ²
Jumlah Penduduk	55.746.253 jiwa
Mata Uang	Kyat
Bahasa Nasional	Myanmar

Bendera negara Myanmar berwarna kuning, hijau, dan merah dengan bintah putih besar berada ditengah.



Gambar 2.39 Peta Negara Myanmar

Sumber: https://www.kompas.com

2.2. Teori Khusus

Teori yang menjelaskan fakta-fakta, seperti *software-software* pendukung yang digunakan dalam penelitian.

2.2.1. Markerless Based Tracking



Gambar 2.40 Markerless Augmneted Reality

Sumber: https://forum.unity.com/

Markerless based tracking merupakan sebuah metode yang sedang berkembang pada teknologi augmented reality yang tidak membutuhkan sebuah marker sebagai pemicu untuk menampilkan sebuah objek 3 dimensi (Sudiartini et al., 2016).

29

Metode markeless based tracking adalah sebuah metode dalam

augmented reality yang penerapannya tidak menggunakan sebuah marker.

Berkembangnya metode markerless dipengaruhi oleh perkembangan teknologi

didunia seperti smartphone yang berbasis mobile (Muhammad et al., 2018).

Markerless menampilkan sebuah objek dengan mendeteksi permukaan

lingkungan sekitar yang direkam melalu kamera AR melalui titik-titik tertentu.

2.2.2. Software Pendukung

Software yang digunakan untuk membantu dalam proses pembuatan

sebuah aplikasi augmented reality.

2.2.1.1. Unity 3D



Gambar 2. 41 Logo Untiv

Sumber: https://unity3d.com

Unity3d merupakan sebuah software game engine yang dapat

mengolah gambar, input, suara, dan lain-lain. Unity3D dikembangkan oleh

Unity3D Technologies yang diluncurkan pada bulan juni 2005 di Apple inc.

Unity3D mendukung bahasa pemrograman C# dan Javascipt (Nugroho &

Pramono, 2017). *Unity3D* juga mendukung software *EasyAR* dalam pembuatan aplikasi *Augmented Reality*.

2.2.1.2. EasyAr



Gambar 2. 42 Logo EasyAR

Sumber: https://help.easyar.com

EasyAR adalah sebuah Software Development Kit (SDK) dalam membantu membuat sebuah aplikasi augmented reality. EasyAR juga mendukung beberapa tools seperti Unity3D. EasyAr mendukung platform untuk IOS dan Android. Easy AR menawarkan cara berinteraksi dengan dunia maya. Dengan memanfaatkan sebuah teknologi mobile dan kamera sehingga dapat menggabungkan dunia maya dan dunia nyata lewat sebuah aplikasi augmented reality.

2.2.1.3. StarUML



Gambar 2.43 Logo StarUML

Sumber: https://staruml.io

StarUML merupakan software yang mendukung dalam merancang sebuah sistem dengan membuat suatu model UML (Unified Modeling Language).

StarUML dapat membantu dalam merancang alur program yang akan dibuat dengan pilihan 20 macam pilihan diagram seperti use case, squence, activity, dan class.

2.2.3. Metode BlackBox

BlackBox merupakan pengujian terhaap sebuah software dengan melihat input dan output yang ada pada sebuah software dapat berjalan dengan baik atau tidak.

2.2.4. Unified Modeling Language

UML (Unified Modeling Language) merupakan sebuah tools yang digunakan untuk merancang sebuah alur atau proses dalam pembuatan suatu aplikasi. UML dirancang untuk memvisualisasikan atau medokumentasikan hasil dari analisa dalam model sistem.

UML ada didasari pada sebuah konsep permodelan OO (Object Oriented), karena dapat menyesuaikan sistem seperti kehidupan nyata yang dilambangkan dengan sebuah visual gambar atau simbol-simbol. Komponen pada UML merupakan gabungan dari 3 metode yaitu Grady Booch OOD (Object-Oriented Design), Ivar Jacobson OOSE (Objet-Oriented Software Enginering), Jim Rumbaugh OMT (Object Moddeling Technique) (Haviluddin, 2011).

Pada *UML* terdapat beberapa diagram yang digunakan dalam merancang sebuah sistem.

2.2.3.1. Use Case Diagram

Diagram *use case* adalah sebuah diagram *UML* yang mendeskripsikan interaksi user atau actor pada sisten yang dibangun. Diagram *use case* menggambarkan relasi antara actor dan *use case* sebagai simbol dalam sistem yang akan dirancang

Tabel 2.11 Use Case Diagram

Simbol	Keterangan
Š	Aktor: Mewakili user atau alat yang berhubungan dengan sistem
Actor	
	Use case : berfungsi sebagai sarana bertukar informasi antara sistem dan aktor
	Association: berfungsi sebagai penghubung antara use case dan aktor
< <include>></include>	Include: menunjukan bahwa use
>	case merupakan tambahan fungsional dari use case lainnya
< <extend>></extend>	Extend: menunjukan bahwa use
	case merupakan tambahan
	fungsional dari use case lainnya
	jika suatu kondisi terpenuhi

Sumber: (Reni Maharani & Mustar Aman, 2017)

2.2.3.2. Sequence Diagram

Sequence merupakan sebuah diagram yang menjelaskan interaksi dan komunikasi antara objek-objek. Sequence digunakan untuk menjelaskan

skenario dan menggambarkan bagaimana sebuah sistem berinteraksi dan bertukar pesan dari objek *sequence*.

Tabel 2.12 Sequence Diagram

Simbol	Keterangan
Actor	User atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi
Objek	Objek yang menggambarkan pengiriman pesan ataupun menerima pesan
	Garis hidup objek yang menandakan kehidupan pada suatu objek
	Objek yang sedang berinteraksi mengirim atau menerima pesan
	Menyatakan bahwa suatu objek sedang mengirimkan pesan ke objek lain
	Menyatakan bahwa suatu objek menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu

Sumber: (Reni Maharani & Mustar Aman, 2017)

2.2.3.3. Activity Diagram

Activity merupakan bentuk visual sebuah alur kerja yang berisi tindakan atau aktivitas dan dapat berisi pilihan, atau pengulangan. Activity digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokan aliran sistem.

Tabel 2.13 Activity Diagram

Simbol	Keterangan
	Status awal diagram activity
	Sebuah aktivitas yang dilakukan oleh sistem
\Diamond	Sebuah percabangan aktivitas lebih dari satu
	Kegiatan yang dilakukan secara paralel
	Status akhir pada sistem

Sumber: (Reni Maharani & Mustar Aman, 2017)

2.2.3.4. Class Diagram

Diagram *class* adalah jenis diagram yang menggambarkan atau menampilkan kelas pada sebuah sistem. Diagram *class* memberikan pandangan yang lebih luas mengenai sistem yang menujukan kelas serta hubungan-hubungannya. Diagram *class* bersifat statis karena menggambarkan hubungan yang terjadi.

Tabel 2.14 Class Diagram

Simbol	Keterangan
nama_kelas +atribut +operasi()	Kelas pada struktur sistem
	Asosiasi berarah yang disertai dengan multiplicity
>	Relasi kebergantungan antar kelas
	Relasi snstsr kelas semua bagian

Sumber: (Reni Maharani & Mustar Aman, 2017)

2.2.5. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan hasil peneliti terdahulu sebagai perbandingan

 The Implementation Of Augmented Reality Technology in Teaching Natural Sciences To Improve Elementary Students' Learning Achievment (Fakhrudin, 2018) p-ISSN: 1410-7546, e-ISSN: 2355-7893.

Penelitian ini menunjukan bahwa skor pada mata pelajaran IPA menjadi yang terendah di Surakarta setiap tahunnya. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar para siswa. Faktor internal adalah minat dan kemauan para siswa dalam mengolah materi yang diterima. Faktor eksternal adalah kurangnya ketersedian sebuah media dan guru dalam pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Research and Development* (RD) pada media android dengan menggunakan augmented reality dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan memotivasi para siswa untuk mempelajari pelajaran IPA.

2. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Augmented Reality* (Mustaqim & Kurniawan, 2017) e-ISSN: 2548-8260.

Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah kurangnya media pembelajran yang menarik. Para guru yang menggunakan sistem belajar verbal dirasa kurang menarik karena para siswa SMK membutuhkan praktikum dan teori. Media pembelajaran yang dipilih haruslah efektif,

interaktif, dan memotivasi para siswa agar lebih semangat dalam belajar. Para guru sebagai fasilator dituntut untuk lebih aktif dan mampu membuat suasan belajar menjadi lebih mneyenakan untuk merangsang para siswanya untuk lebih aktif. Disini peneliti memanfaatkan *augmented reality* sebagai media pembelajaran alternatif sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan.

3. Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Android* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Anak Sekolah Dasar (Hutabri & Putri, 2019) p-ISSN: 2087-5347, e-ISSN: 2615-6334.

Pada penelitian ini masalah yang diangkat adalah proses belajar mengajar yang monoton sehingga membuat siswa SD bosan dan kurang berkonsenterasi dalam belajar karena materi yang diterima hanya dari buku paket dan media papan tulis. Dari masalah diatas peneliti perlu membuat sebuah media pembelajaran yang interaktif dan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik sehingga para siswa dapat belajar secara mandiri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *RAD (Rapid Aplication Development)* dengan pendekatan berorientasi objek dan memanfaatkan *UML* dan *tools* dalam pengembangan berbasis *android*.

4. Augmented Reality Design Of Indonesian Fruit Recognition (Dewi Agushinta et al., 2018) ISSN: 2088-8708.

Pada penelitian ini, peneliti membuat aplikasi untuk memperkenalkan buah-buahan di nusantara dengan menggunakan teknologi *augmented reality*. Untuk mengklasifikasikan dan mengenali

citra buah dengan dengan menggunakan fitur warna dan tekstur. Peneliti meggunakan *smartphone* untuk mengembangkan *augmented reality* pengenalan buah-buahan di nusantara sebagai media informasi secara detail, menarik, dan interaktif.

5. Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran (Ilmawan Mustaqim, 2016) ISSN: 2541-0625.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membantu para siswa dalam proses pembelajaran dimana saja hanya tanpa perlu terpaku dengan buku. Peneliti membuat sebuah aplikasi sebagai sarana pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi *augmented reality*. Karena teknologi *augmented reality* dapat mevisualisasikan objek *3d* yang lebih efektif dan interaktif sebagai sarana media pembelajaran.

6. Aplikasi *Mobile Augmented Reality* Berbasis *Vuforia* Dan *Unity* Pada Pengenalan *Objek 3D* Dengan Studi Kasus Gedung M Universitas Semarang (Nugroho & Pramono, 2017) ISSN: 1693-3656

Penelitian ini mengangkat permasalahan karean beberapa mahasiswa kebingungan dalam memahami arah koordinat *kartesisus 3D* yang diberikan oleh dosen selama mengampu mata kuliah simulasi. Peneliti merancang sebuah aplikasi yang dapat membantu mahasiswa memahami materi objek *3D*. peneliti membuat aplikasi *augmented reality* berbasis *mobile* dengan menggunakan *software unity3D* dan tools *Vuforia* dalam membuat aplikasi yang interaktif.

7. Augmented Reality For Teaching Science: Students, Problem Solving Skill, Motivation, and Learning Outcomes (Nur & Masykuri, 2019) e-ISSN: 2537-6204, p-ISSN: 2442-3750.

Pada penelitian ini terdapat masalah dimana para guru tidak menggunakan metode belajar yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan sehingga para murid menjadi tidak tertarik dan bosan dalam belajar. Kurangnya motivasi para murid dalam belajar maka pembelajaran yang dilakuka tidak maksimal nahkan tidak mencpai tujuan dari pembelajaran tersebut. Peneliti membuat sebuah media pembelajaran yang menggunakan teknologi *augmented reality* untuk meningkatkan kepercayaan diri dan prestasi belajar para murid lebih tinggi dengan menunjukan sebuah hasil bagaimana teknologi *AR* dapat memotivasi para murid.

8. Augmented Reality Marker Based Tracking Kayu Bahan Baku Kerajinan Khas Kalimantan (Bambang et al., 2021), e-ISSN: 2597-4963, p-ISSN: 1858-4853.

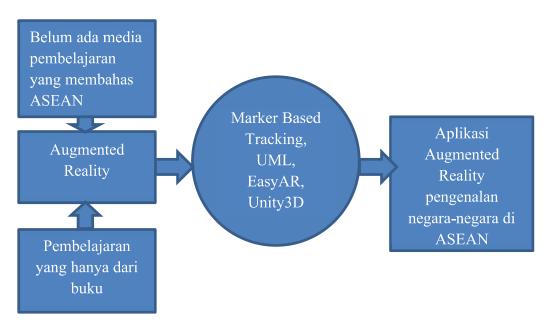
Penelitian ini bertujuan untuk memperkealkan kerajinan kayu bahan kayu yang ada di kalimantan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *marker based tracking* untuk menampilkan objek bahan kayu secara *3d*. Peneliti juga menambahkan penjelasan tentang bahan kayu yang bisa digunakan unntuk membuat sebuah kerajinan dengan memvisualisasikan objek kayu *3d* dalam aplikasi AR.

9. Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis *Augmented Reality* (Hakim, 2018), e-ISSN: 2548-8260.

Penelitian ini bertujuan unutk membuat sebuah media pembelajaran menjadi lebih interkatif dan menyenangkan bagi para siswa. Pada penelitian ini peneliti ingin memotivasi para siswa terhadap minat dan bakat dalam belajar. Dalam penelitian ini meggunakan teknologi *Augmented Reality* agar para siswa sebagai alternatif belajar dengan pemafaatan media pembelajaran secara virtual.

2.2.6. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah sebuah diagram yang menggambarkan proses sebuah penelitian yang membahas variabel-variabel yang sesuai dengan masalah dalam penelitian. Berikut adalah kerangka berpikir yang disusun oleh peneliti :



Gambar 2.44 Kerangka Penelitian

Sumber: Data Olahan Peneliti

1. Identifikasi Masalah

Mencari solusi dari masalah yang sudah didefinisakan pada latar belakang diatas dengan sumber-sumber dari jurnal dan penelitianpenelitian terdahulu sebagai referensi dalam memecahkan masalah yang diteliti.

2. Augmented Reality

Membuat sebuah aplikasi augmented reality sebagai media dalam pemelajaran agar dapat memotivasi para murid unttuk lebih mengenal negara-negara di ASEAN.

3. Markerless Based Tracking, UML, EasyAR, Unity3D

Mendesain alur perancangan *augmented reality* berdasarkan desain yang telah dibuat dengan menggunakan *UML* (*Unified Modeling Language*). Merancang sebuah *software game engine Unity3d* dan *tools EasyAR*.

4. Augmented Reality Pengenalan Negara-Negara Di ASEAN

Penyelesaian tahap akhir pada aplikasi *augmented reality* yang dapat digunakan pada perangkat *Android*.